

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarosan, P.I. dan Jeremy P.T.W. (2010). *At a Glance Sistem Kardiovaskular. Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Adler, J & Malone. (2012). Early Mobilization in the Intensive Care Unit: A Systematic Review. Vol 23, No 1.
- Alwi, I. (2009). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi V. Jakarta: Interna Publising
- Andriani, Elvi Rhida. (2008). Pengaruh persepsi tentang pelayanan kesehatan terhadap kepuasan pasien peserta Askeskin Rawat Inap di RSUD dr. Pirngadi Medan. Vol 1.
- Anggraini, Dian. (2008). Perbandingan kepuasan pasien Gakinda pasien umum di Unit Rawat Inap RSUD Budi Asih Tahun 2008. FKMUI.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- British Hypertension Society. (2006). Blood Pressure Measurement. [www.bhsoc.org](http://www.bhsoc.org) di akses tanggal 20 April 2017.
- CEN European Committee for Standardisation. (1995). *EN 1060-1 Non-Invasive sphygmomanometers: general requirements*. British standard Institution, London.
- Chang & Ester. (2009). *Patofisiologi: Aplikasi Pada Praktek Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Clark, D. E., Lowman, J. D., Griffin, R. L., & Matthews, H. M. (2013). Effectiveness of an Early Mobilization Protocol in a Trauma Burns Intensive Care Unit: A Retrospective Cohort Study. *American Physical Therapy*, 93:186-196.
- Dahlan, A.A. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Edisi 1. Jakarta: Trans Info Media.
- Drolet, A., Dejuilio, P., & Harkless, S. (2013). Move To Improve: The Feasibility of Using an Early Mobility Protocol to Increase Ambulation In the Intensive and Intermediate Care Settings . *Phys Ther*, 197-207.
- Fema Solekhah. (2009). *Mutu pelayanan kesehatan, Perspektif Internasional*. Jakarta: EGC
- BIBLIOGRAPHY \l 1033 Friska, O., Tristina , N., & Suraya N. (2008). Uji sensitifitas dan spesifisitas Troponin I dan Troponin T sebagai penanda

- biokimia jantung untuk menegakkan diagnosa acute myocardial infarction (AMI). *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, Vol. 14, No. 3.
- Garretson, S. (2005). Haemodynamic monitoring: arterial catheters. *Nursing Standard* 19 (31), 55-63.
- Giuliano, K.k. (2006). Continuous physiologic monitoring and the identification of sepsis. *AACN Advanced Critical Care* 17 (2), 215-223.
- Gupta, A., Wang, Y., Spertus, J. A., & Geda, M. (2014). Trends of acute myocardial infarction in young patients is differences by sex and race, 2001 to 2010. *Journal of The American College of Cardiology*, Vol. 64. No. 4.
- Hamm CW., Bassand JP., Agewall S., Bax J., Boersma E. 2011. ESC Guidelines for the Management of Acute Coronary Syndromes in Patients Presenting Without persistent ST-segment Elevation. *European Heart Journal*. 2011; 32: 2999-3054.
- Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Salemba Medika.
- Hunter, A., Johnson, L., & Coutasse, A. (2014). Reduction Of Intensive Care Unit Length Of Stay: The Case Of Early Mobilization. *The Health Care Manager*, 128-135.
- Imbalo S Pohan. (2007). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan. Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: EGC
- Indradi, Rano. (2007). Antara Lama dan Hari Perawatan 01 April 2017 diunduh dari HYPERLINK "http://www.ranocenter.net" [www.ranocenter.net](http://www.ranocenter.net) di akses 20 April 2017.
- Imron. (2011). *Statistika Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto
- Jevon, P., & Ewens, B. (2009). *Pemantauan Pasien Kritis*. Jakarta: Erlangga Medikal Series.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Bulletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Penyakit Tidak Menular. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) diakses tanggal 10 Desember 2016.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2013). Info Datin Pusat Data dan Informasi: situasi kesehatan jantung. [www.pusdantin.kemkes.go.id](http://www.pusdantin.kemkes.go.id) di akses tanggal 10 Desember 2016.

- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Kowalak dkk. (2011). *Patofisiologi*. Jakarta:EGC.
- Kyle C. (2000): Valuable new cardiac markers. *Medical Bulletin*. 1-8
- Lim, A., & Tongkumchum. (2013). Methods for Analyzing Hospital Length Of Stay With Application to Inpatient Dying in Southern Thailand. *Glob J Health SCI*, 27-38.
- Lipshutz, A. K., & Gropper, M. A. (2013). Acquired Neuromuscular weakness and Early Mobilization in the Intensive Care Unit. *Anesthesiology*, 1.
- Martono. P.G & Dorrie K.F. (2013). *Critical care nursing: A Holistic Approach*. Tenth Edition. Philadelphia: Wolthers Kluwer Health.
- McCance, K & Huether, S.E. (2006). *Pathophysiologi the Biologic Basis for Disease in Adult and Children*. Vol.2. Philadelphia: Elsvier's Mosby
- Mitchell dkk. (2008). *Dasar Patologis Penyakit*. Jakarta: EGC
- Mosby Publishers. (1998). *Mosby's Medical, Nursing and Allied Health Dictionary* 5<sup>th</sup> edn. Mosby, London.
- Morris, P. E., Goad, A., Thompson, C., & Taylor, C. (2008). Early Intensive Care Unit Mobility Therapy in the Treatment Of Acute Respiratory Failure. *Crid Care Made*, 8.
- Morton, P. G., Fontaine, D., Hudak, C. M., & Gallo, B. M. (2011). *Keperawatan Kritis*. Jakarta: EGC.
- Muninjaya. (2011). *Manajemen Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Muttaqin, Arif. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- O'Brient, E. Beevers, D. & Marshall, H. (1995). *ABC of Hypertension*. BMJ Books, London.
- Perme, C., & Chandrashekar, R. (2009). Early mobility and walking program for patients in Intensive Care Unit: Creating a standart of care. *American Journal Critical*. Vol 18, No 3.
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Razi, Fakhrol. (2011). Pengaruh faktor internal dan eksternal perawat terhadap pencegahan terjadinya infeksi nosokomial di Ruang Rawat Bedah RSUD Kota Langsa Tahun 2011.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta
- Riskesdas. (2013). Riset kesehatan dasar. Kementerian kesehatan RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) di akses 10 Desember 2016
- Saczynski, J. S., Lessard, D., Spancer, F. A., & Gurwitz, J. H. (2010). Declining Length Of Stay For Patients Hospitalized With AMI: Impact on Mortality and Readmissions. *The American Journal Of Medicine*. Vol 123 No 11, 1007-1015.
- Saputra, T. T. (2014). *Hubungan lokasi infark dengan mortalitas pada pasien infark miokard akut yang dirawat di ruang intensive cardiac care unit (ICCU) RSU dr. Soedarsono Pontianak*. Tanjungpura: Program Studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.
- Sargowo D, Samsu N. (2007). Sensitivitas dan Spesifisitas Troponin T dan I pada diagnosa infark miokard akut. *Maj Kedokteran Indonesia*. 57:363-70
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan penuntun praktis bagi pemula*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Saul, B., Margaret, P., Glen, T., & Gbenga, O. (2013). greater focus on Hearth Failure Comorbidities Needed to reduce Hospitalizations. *J AM Coll Cardiol*, 61(12):1259-1267.
- Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia Dari sel ke Sistem*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- BIBLIOGRAPHY | 1033 Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smeltzer, S. C. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah: Handbook for Brunner & Suddarth's textbook of medical surgical nursing*. Jakarta: EGC.
- Sole, M. L, Klein, D. G., & Moseley, M.J. (2009). *Introduction to Critical Care Nursing Reference*. Diterjemahkan oleh Yudha, E. K dalam pedoman keperawatan kritis. Jakarta: EGC
- Stillwell, S.B. (2011). *Mosby's Critical Nursing Reference*. Diterjemahkan oleh Yudha, E.K dalam pedoman Keperawatan Kritis. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Bandung:Alfabeta.

- Torrance, C & Simple, M.(1997). *Blood pressure measurement. Nursing Times.* 93(38), suppl.1-2.
- Torry , S. R., Panda, L., & Ongkowitz, J. (2013). Gambaran faktor resiko penderita sindrom koroner akut. *Bagian/SMF Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Unsrat.*
- Truong, A. D., Fan, E., Brower, R. G., & Needham, D. M. (2009). Bench-To-Bedside Review: Mobilizing Patients In The Intensive Care Unit-From Pathophysiology to Clinical Trials. *Critical Care*, 13:216.
- Titsworth W, Hester J, Correl T, Reed R, Guin P, Archibald L, et al. (2013). *The Effect of Increased Mobility on Morbidity In the Neurointensive Care Unit. J Neurosurg*;116(6):1379-1388.
- Udjianti, W. J. (2010). *Keperawatan Kardiovaskular.* Jakarta: Salemba Medika.
- Usman & Akbar. (2012). *Pengantar Statistika.* Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Vollman, K. M. (2016). Do No Harm: Evidence Base Strategies to Prevent Health Care Acquired Injuries. *Advancing Nursing*, 10.